

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara dosis pupuk TSP dan dosis blotong terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*.
2. Dosis pupuk TSP berpengaruh nyata terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit di *main nursery*. Dosis TSP 10 gram memberikan hasil terbaik terhadap jumlah daun.
3. Dosis blotong berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, pH tanah, dan panjang akar bibit kelapa sawit di *main nursery*. Dosis blotong 300 gram memberikan hasil terbaik terhadap jumlah daun dan Panjang akar.

B. Saran

1. Penggunaan pupuk TSP dengan dosis 10 gram per bibit dan blotong dengan dosis 300 gram per bibit dapat dipertimbangkan dalam pemeliharaan bibit kelapa sawit di *main nursery*, terutama berdasarkan respons terbaik yang diperoleh pada penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variasi dosis TSP dan blotong yang lebih beragam untuk memperoleh dosis optimum bagi pertumbuhan bibit kelapa sawit.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menguji kombinasi pupuk TSP dan blotong pada kondisi media tanah, umur bibit, dan lingkungan yang

berbeda untuk mengetahui konsistensi pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.